

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, penulis menarik beberapa kesimpulan dan memberikan saran tentang Karakteristik Psikososial Perempuan Pedagang di Kelurahan Kota Baru di Kota Bandar Lampung, sebagai berikut :

Masing-masing individu mempunyai latar belakang usaha yang berbeda, namun mereka memiliki motivasi yang sama yaitu ingin menambah penghasilan dan mengaktualisasikan diri.

Karakteristik psikososial yang dimiliki oleh perempuan pedagang ini adalah tingkat kesabaran, semangat dalam menjalankan usaha, kemauan dalam berdagang, kemampuan berkomunikasi, pemberian harga yang relatif murah, penyediaan tempat yang nyaman, cita rasa masakan yang khas, dan *passion* dalam menjalankan usaha. Faktor pendorong dan penghambat perempuan pedaganga adalah lokasi berdagang yng strategis, dukungan sosial dalam berdagang, dan selera konsumen. Faktor penghambat: kemampuan membagi waktu antara keluarga dan usaha, ketidakstabilan harga bahan baku, dan jumlah konsumen yang tidak dapat diprediksi

B. Saran

Untuk mengembangkan suatu usaha tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Banyak yang harus diperhatikan dan dipersiapkan sejak membuka usaha, baik itu dari segi fisik maupun nonfisik. Begitu pula yang dirasakan oleh perempuan pedagang makanan yang ada di Kelurahan Kota Baru. Kendala-kendala yang muncul, diantaranya membagi waktu antara keluarga dan usaha, ketidakstabilan harga bahan baku, dan jumlah konsumen yang tidak dapat diprediksi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait supaya penelitian ini nantinya dapat menyumbang pemikiran dalam mengembangkan usaha perempuan pedagang makanan.

1. Diperlukan adanya kemampuan managerial, seperti peningkatan kualitas pelayanan, pandai mengatur waktu dan meningkatkan keterampilan usaha agar memunculkan inovasi terbaru. Dalam hal ini perlu diadakan pelatihan wirausaha yang dikhususkan bagi ibu-ibu yang sudah berkeluarga. Jadi, meskipun hanya berstatus ibu rumahtangga namun, memiliki kegiatan yang berguna di rumah.
2. Diperlukan adanya kestabilan harga bahan baku dan pokok yang ada di pasar, sehingga para pelaku usaha mikro ataupun para pelaku usaha lainnya tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha.
3. Bagi perempuan pedagang makanan hendaknya dalam menjalankan usahanya terus memperhatikan potensi-potensi yang mendukung bagi kelancaran usaha, seperti kondisi lingkungan sekitar lokasi usaha. Serta perluas jaringan usaha agar konsumen mengetahui tentang usaha yang dijalankan.